

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Awal-awal tahun pada tanggal 2 maret 2020, pandemi atau virus covid-19 mulai menyebar masuk ke pemerintahan kita Indonesia virus covid-19 merupakan wabah penyakit yang baru muncul dan merupakan penyakit yang mudah tertular yang diakibatkan oleh coronavirus. Asal mula wabah atau virus ini berasal dari Negara china yaitu pada kota wuhan, yaitu pada akhir tahun 2019. Kemudian memasuki tahun 2020 WHO menginformasikan bahwa virus atau penyakit covid-19 ini merupakan pandemic global yang harus diatasi secara bersamaan, karena sudah sangat cepat menyebar luas ke berbagai Negara, kemudian dengan menyebarnya virus covid-19 ini ke pemerintahan kita Indonesian akan membawa pengaruh atau dampak yang sangat besar terutama pada proses pembangunan pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia yang sedang berjalan.

Mendengar hal tersebut, langsung cepat ditanggapi tegas oleh pemerintahan kita pada awal maret 2020 mengeluarkan instrument Menteri PUPR NO : 02/IN/M/2020 berisikan tentang “ Protokol Pencegahan Penyebaran Corovirus Disease 2019 (COVID-19) dalam pelaksanaan konstruksi. Isi instrument merupakan jika proyek konstruksi tetap berlangsung jika,

1. Memperoleh izin persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Melaksanakan Protokol Kesehatan untuk mengatasi atau pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan baik dan lebih disiplin, dan dilaporkan secara berkala oleh satgas pencegahan covid-19

Kemudian setelah itu, pelaksanaan proyek harus diberhentikan sementara jika :

1. Memiliki resiko tinggi akibat lokasi proyek konstruksi berada dipusat sebaran
2. Ditemukan salah satu pekerja yang positif atau berstatus pasien dalam pengawasan (PDP)
3. Pimpinan kementerian / lembaga / instansi / kepala daerah / telah mengeluarkan peraturan untuk menghentikan kegiatan sementara akibat keadaan kahar

Dengan diedarkannya peraturan-peraturan seperti diatas, beberapa proyek konstruksi di Indonesian yang harus diberhentikan sejenak, dengan upaya sebagai mencegah atau mengurangi tersebarnya virus covid-19 tersebut. Akan tetapi, proses pemberhentian sementara pada proyek konstruksi menimbulkan dampak yang akan berpengaruh pada manajemen biaya, waktu, dan kualitas mutu, serta tekhnis kerja dilapangan nantinya. Sebagai salah satu contoh, jangka waktu proses pembangunan pelaksanaan proyek konstruksi yang semakin lama, dari target sebelumnya serta menimbulkan banyak pengeluaran biaya yang diperlukan untuk mengejar waktu yang dijadwalkan, seperti kenaikan atau bertambahnya upah pekerja yang diharuskan lembur kerja, atau penambahan jam kerja, dan mengirimkan material-material bahan bangunan yang lebih lama,serta kenaikan juga pada biaya overhead proyek tentunya, terlebih akses jalan yang sangat jauh ditempuh menuju proyek konstruksi,serta sulit medan jalannya. Adapun beberapa dampak-dampak lainnya yang sering terjadi , yakni menurunnya atau berkurangnya kualitas yang disebabkan oleh pekerjaan proyek yang dikerjakan terburu-buru dari sebelumnya yang seharusnya dijadwalkan,akan menimbulkan beberapa hal metode-metode yang terlewatkan untuk mengejar keterlambatan proyek konstruksi tersebut.

Setelah dampak-dampak yang telah diuraikan diatas, banyak sekali hampir seluruh masyarakat kita tentunya disemua wilayah mengeluhkan akan hal tersebut, terutama pada

bidang infrastruktur, proyek konstruksi adalah kota Jayapura yang sekarang berstatus tanggap siaga dalam situasi seperti ini, dengan kasus dikonfirmasi COVID-19 dikota Jayapura hingga 6.343 dengan 315 orang masih dirawat di rumah sakit, 5.925 sembuh dan 112 meninggal dunia, senin 11 januari 2021. Menyikapi jumlah data yang ada, pemerintah Jayapura melakukan pengetatan aktivitas masyarakat menjadi opsi pilihan yang tepat, untuk kembali disiplin warga untuk diterapkan protokol kesehatan. Dengan ditetapkannya instrument Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 02/IN/M/2020, pastinya berdampak pada pelaksanaan proyek konstruksi dikota Jayapura, beberapa proyek konstruksi mengalami pemberhentian sementara, dan ada juga beberapa proyek yang tetap berlangsung akan tetapi, tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.tentunnya banyak sekali perbedaan yang terjadi saat ini dalam bidang proyek konstruksi setelah adanya pandemic covid-19 dan sebelum terjadi pandemi ini.

Kemudian, setelah menjelaskan latar belakang diatas, dapat ditemukan beberapa pokok permasalahan pada pengaruh atau dampak yang muncul sebab adanya covid-19 ini tentunya pada pelaksanaan proyek konstruksi dijayapura. Adapun metode yang dipakai peneliti untuk menghasilkan data-data yaitu metode kualitatif, yaitu dengan mewawancarai beberapa narasumber yang berkaitan dengan dampak pandemic covid-19 ini pada pelaksanaan proyek konstruksi dijayapura.

1.2 **Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Permasalahan apa saja yang muncul pada pelaksanaan proyek konstruksi dijayapura ditengah pandemic covid-19 ini, jika dilihat dari segi mutu,biaya, dan waktu, dan bagaimanakah cara mengatasi permasalahan tersebut?

1.3 **Batasan Masalah**

Penelitian ini dibuat dengan beberapa batasan masalah antara lain :

1. Peneliti ingin mengetahui lebih, dari dampak pandemic covid-19 terhadap pelaksanaan proyek konstruksi jika ditinjau dari aspek mutu, biaya dan waktu.
2. Peneliti harus menemui beberapa narasumber yang berkaitan dengan topik yaitu kontraktor pelaksana di jayapura.
3. Penelitian ini dilakukan dengan cara tatap muka dengan mewawancarai beberapa narasumber yang terkait.
4. Pengambilan data dilakukan kapan pun, sesuai dengan keberadaan dan ketersediaan waktu dari narasumber.
5. Data proyek yang dipakai oleh peneliti berasal dari Dinas PUPR (BINA MARGA).
6. Penelitian ini diambil dari beberapa proyek di jayapura.

1.4 **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berharap dapat manfaat bukan hanya oleh penulis sendiri, tetapi juga oleh berbagai kalangan.

1. Mengetahui apa sajakah dampak dari pandemic covid-19 ini jika ditinjau dari aspek mutu, biaya, dan waktu,
2. mengetahui solusi atau cara yang dipakai untuk mengatasi permasalahan tersebut khususnya di daerah jayapura.

1.5 **Keaslian Penelitian**

- A. Penelitian mengambil referensi dari hasil tinjauan pustaka mengenai dampak pandemic covid-19 pada pelaksanaan proyek konstruksi yang pernah diteliti dengan judul “ The Impact of Covid-19 Outbreak on United Kingdom Infrastructure Sector ” (jallow H, Renukappa S, Suresh S 2020)

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan pemecahan atas masalah yang dihadapi ditengah pandemic covid-19 khususnya disektor proyek konstruksi dijayapura, dan dengan mengelompokkan dampak yang terjadi diharapkan dapat mencari solusinya tentunya.

